

Mentoring Instrumen Lamemba untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah secara Online

Dwi Cahyono*¹, Triono², Muhammad Yazir³, Nopa Dwi Saputra⁴, Dea Alvionita Azka⁵, Evi Lestari⁶, Muh. Bayu⁷

¹Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

^{2,3,4,5}Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera, Indonesia

^{6,7}Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

*e-mail: dwicahyono@unmuhiember.ac.id¹, triono@itms.ac.id², muhammadyazir@itms.ac.id³, nopadwisaputra@itms.ac.id⁴, dealvionitazka@itms.ac.id⁵, evilestari@umberau.ac.id⁶, muhbayu@umberau.ac.id⁷

Abstrak

Mentoring instrumen Lamemba dilakukan untuk mengetahui sejauhmana Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah memahami poin-poin yang harus dilengkapi dalam proses akreditasi nantinya, juga untuk mengetahui sejauhmana kesiapan masing-masing Perguruan Tinggi dalam menghadapi proses akreditasi. Mentoring instrumen Lamemba dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom, dan diikuti oleh perwakilan dari masing-masing Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah seluruh Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa masih banyak Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah yang belum paham tentang instrumen-instrumen yang harus dipersiapkan pada proses Akreditasi di Lamemba, terutama Perguruan Tinggi yang baru. Dengan mentoring yang dilakukan, diharapkan setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah dapat benar-benar memantapkan persiapan menuju proses akreditasi dan dapat memperoleh hasil yang maksimal pada saat akreditasi nantinya.

Kata kunci: 'Aisiyah, Instrumen, Lamemba, Mentoring, Muhammadiyah

Abstract

Lamemba instrument mentoring is carried out to find out how far Muhammadiyah and 'Aisiyah Universities understand the points that must be completed in the accreditation process later, as well as to find out how prepared each Higher Education is in facing the accreditation process. Lamemba instrument mentoring is carried out online through the Zoom application [1] [2] and attended by representatives from each Muhammadiyah College and 'Aisiyah throughout Indonesia. This activity was attended by 40 participants from Muhammadiyah and 'Aisiyah Universities. The results of this activity concluded that there are still many Muhammadiyah and 'Aisiyah Universities that do not understand the instruments that must be prepared for the Accreditation process in Lamemba, especially new Universities. With the mentoring carried out, it is hoped that each Muhammadiyah and 'Aisiyah Higher Education can really strengthen preparations towards the accreditation process and can obtain maximum results at the time of accreditation later.

Keywords: 'Aisiyah, Instruments, Lambemba, Mentoring, Muhammadiyah

1. PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan pengakuan terhadap suatu Lembaga Pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Berdasarkan [3], akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan atau satuan Pendidikan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Bagi Lembaga, ada banyak tujuan dari akreditasi, selain untuk membantu mengetahui sejauh mana dirinya telah memenuhi kriteria mutu, kriteria juga berfungsi sebagai referensi bagi semua pihak pada Lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Lembaga, sebagai perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Akreditasi penting untuk suatu perguruan tinggi. Saat ini orientasi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi adalah bagaimana akreditasi program studi dan perguruan tinggi tersebut [4]

Kebijakan akreditasi perguruan tinggi saat ini sudah berubah. Sebelumnya, akreditasi dilakukan melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), akan tetapi sejak tahun 2019, akreditasi beralih dari Ban-PT ke LAM, yaitu Lembaga Akreditasi mandiri. Lebih lanjut peraturan ini tertuang pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, secara tegas menetapkan bahwa akreditasi untuk program studi dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri [5].

Sebelum per 1 april 2019 ban PT menerapkan status akreditasi prodi dan perguruan tinggi dengan borang 7 standar terdiri dari dua status, yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi. Peringkat terakreditasinya terdiri atas A, B dan C. Sedangkan setelah per 1 April 2019 peringkat akreditasi menjadi baik, baik sekali dan unggul.

Tantangan ini harus dituntaskan oleh semua program studi yang ingin mengajukan akreditasi dari LAM. Sesuai dengan pasal 21 Huruf F Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Majelis Akreditasi BAN-PT memiliki sebuah tugas dan wewenang untuk memberikan rekomendasi atas usul pendirian dalam pemerintah atau masyarakat kepada Menteri. Majelis Akreditasi BAN-PT telah memberikan rekomendasi 5 LAM yaitu LAM Kependidikan, LAM Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, LAM Sains Alam dan Ilmu Formal, LAM Informatika dan Ilmu Komputer serta LAM Teknik) [6]

Salah satu Lembaga Akreditasi Mandiri adalah LAMEMBA, yaitu Lembaga Akreditasi Independen Ekonomi, Administrasi Bisnis dan Akuntansi. Adapun prodi-prodi yang masuk ke dalam LAMEMBA diantara adalah ekonomi, kewirausahaan, akuntansi, bisnis digital dan lainnya.

Perubahan kebijakan akreditasi dari BAN-PT ke LAM ini sendiri menimbulkan beberapa tantangan baru untuk program studi yang baru dibentuk maupun yang sudah terakreditasi sebelumnya untuk mendapatkan akreditasi yang maksimal. Beberapa tantangan yang harus dipahami bagi setiap program studi yang ingin mengajukan akreditasi ialah hal-hal yang berkenaan dengan prosedur, jenis-jenis dokumen yang harus diupload, serta besaran biaya yang harus dikeluarkan.

Adanya perubahan ini, banyak prodi-prodi yang mengalami kesulitan untuk beradaptasi. Dalam pengisian borang akreditasi, banyak sekali permasalahan yang dihadapi seperti [7]:

- a. Dosen belum ada yang memiliki karya ilmiah yang terindeks
- b. Dosen belum ada yang memiliki HKI
- c. Sebagian besar dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuannya
- d. Masih banyak dokumen pendukung yang belum lengkap tersedia
- e. Kekurangan sertifikat/ dokumen penghargaan dosen
- f. Kekurangan dokumen penghargaan mahasiswa sesuai yang dibutuhkan
- g. Tidak ada alumni (karena prodi baru)

Oleh karena itu, Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera bekerjasama dengan Dr. Dwi Cahyono M. Akt ingin memberikan pelatihan secara nyata kepada prodi-prodi yang terdaftar dalam LAMEMBA untuk menghadapi akreditasi di prodi masing-masing khususnya di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah secara daring.

2. METODE

Mentoring Instrumen LAMEMBA yang dilaksanakan melalui aplikasi *zoom* ini merupakan *mentoring* yang bersifat langsung dan interaktif dengan menggunakan metode ceramah, presentasi, dan diikuti dengan diskusi. Metode ceramah dilakukan oleh pakar yang menjadi pembicara utama dalam kegiatan mentoring pada pertemuan pertama untuk memberikan gambaran awal tentang materi mentoring. Pada pertemuan selanjutnya, sebelum memasuki materi baru, peserta diajak mengerjakan soal-soal review tentang materi sebelumnya

menggunakan aplikasi quiziz. Selanjutnya para peserta presentasi secara bergiliran tentang materi-materi yang berkenaan dengan instrumen LAMEMBA. Setelah presentasi maka seluruh peserta akan berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang ada dan akan didampingi oleh pakarnya. Dalam setiap metode yang dilakukan dalam kegiatan ini, para peserta diarahkan dan didampingi untuk menghasilkan instrumen-instrumen penting yang ada dalam LAMEMBA yang akan berguna untuk proses akreditasi program studi. Keberhasilan dalam mentoring ini dapat terlihat dari beberapa instrumen yang dihasilkan oleh setiap peserta yang mewakili perguruan tingginya masing-masing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) Merupakan Salah Satu Pilar Penunjang Mencapai Tujuan Muhammadiyah dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Melihat hal tersebut PTMA Diwajibkan untuk Terus Memacu Meningkatkan Mutu dan Kualitas Institusinya Melalui Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah bekerjasama dengan Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera melakukan kegiatan Mentoring Instrumen Lamemba. Kegiatan Mentoring Instrumen Lamemba ini dihadiri oleh perwakilan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA). Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera (ITMS) bertindak sebagai Host, serta dibimbing langsung oleh narasumber dari Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yaitu Dr. Dwi Cahyono, M.Si, Akt selaku Tim Asistensi Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Mentoring instrumen Lamemba ini dilaksanakan selama enam hari, mulai dari tanggal 29 November sampai dengan 05 Desember 2022. Kegiatan mentoring Lamemba ini dibuka langsung oleh Rektor Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera, Triono, SE., M.Si. Dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan seperti ini harus terus dilakukan demi menjaga silaturahmi antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di seluruh Indonesia, juga menjaga eksistensi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah agar kedepan terus dapat memberikan peran bagi dunia pendidikan. Rektor Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera juga menyampaikan bahwa acara Mentoring memang sangat penting untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi proses akreditasi, tidak hanya bagi Perguruan Tinggi yang baru saja, namun untuk seluruh Perguruan Tinggi yang ada saat ini.

Di hari pertama, para peserta diberikan materi pengenalan terkait instrumen-instrumen Lamemba, dan apasaja yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dalam menghadapi proses akreditasi di Lamemba nantinya. Dr Dwi Cahyono, M.Si, Akt mengatakan bahwa saat ini masih banyak Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) yang masih belum paham terkait alur dan proses akreditasi di Lamemba, termasuk juga terkait apasaja yang harus dipersiapkan, maka dari itu penting bagi seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) untuk terus belajar dan mempersiapkan diri, karena jika tidak bukan tidak mungkin akreditasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) tidak akan meningkat, atau bahkan justru bisa turun akreditasinya.

Hari kedua, panitia membentuk grup atau kelompok-kelompok kecil dari perwakilan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) yang ikut serta, dan memberikan tugas untuk membuat ataupun mempersiapkan dokumen-dokumen yang sudah dibagikan oleh narasumber. Selanjutnya, masing-masing kelompok tersebut memberikan paparan terkait dokumen yang dipersiapkan, dan langsung diberikan arahan dan masukan oleh Dr Dwi Cahyono, M.Si, Akt. Dalam paparan yang disajikan oleh masing-masing kelompok, diketahui bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam akreditasi Lamemba, hanya saja memang perlu diperbaiki dan dimatangkan. Diskusi berjalan menarik, dan peserta sangat antusias mengikuti jalannya mentoring tersebut. Disela-sela kegiatan yang dilakukan, panitia memberikan kuis bagi peserta mentoring dengan berbagai media. Pemberian kuis-kuis tersebut juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap para

peserta, dan diharapkan akan dapat juga diterapkan dalam proses pembelajaran di kampus masing-masing, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan variatif serta tidak monoton.

Hasil dari kegiatan mentoring instrumen Lamemba tersebut, diketahui bahwa masih banyak Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah (PTMA) yang belum paham tentang alur proses akreditasi di Lamemba, termasuk instrumen-instrumen apasaja yang harus dipersiapkan. Tentu ini menjadi pekerjaan bagi insan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah (PTMA) untuk terus menggali informasi dan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk mengikuti proses akreditasi yang nanti mau tidak mau harus diikuti. Narasumber menjelaskan bahwa tahapan-tahapan harus diikuti dengan baik, hal-hal kecil juga harus dipersiapkan agar nantinya pada pelaksanaan akreditasi semuanya siap.

Dalam kegiatan mentoring yang dilakukan, masing-masing perwakilan PTMA diberi kesempatan untuk melaporkan persiapan-persiapan yang telah dilakukan dalam menghadapi proses reakreditasi. Dari laporan yang disampaikan oleh masing-masing perwakilan PTMA, diketahui bahwa ada yang sudah mempersiapkan instrumen-instrumen ataupun dokumen-dokumen reakreditasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam LAMEMBA, namun ada juga yang belum sama sekali dikarenakan PTMA tersebut masih tergolong baru. Tentu hal ini menjadi catatan bagi setiap PTMA, meskipun baru semua dokumen harus segera dipersiapkan, karena cepat ataupun lambat pasti proses reakreditasi harus dilalui.

Tabel dan Gambar



Gambar 1. Pamflet Mentoring Instrumen Lamemba

Gambar diatas merupakan Pamflet yang digunakan dalam menyampaikan informasi kegiatan Mentoring Instrumen Lamemba. Dalam pamflet tersebut dijelaskan bahwa, kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan free bagi seluruh peserta, dimana peserta kegiatan dikhususkan bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah Se-Indonesia.



Gambar 2. Pelaksanaan Mentoring Lamemba via Zoom

- Swasta Bermutu Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Penjaminan Mutu*, vol. 4, no. 2, p. 199, 2018.
- [5] M. Bakrie, "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2020 TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN PERGURUAN TINGGI," 29 Januari 2020. [Online]. Available: <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2020/01/29/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-republik-indonesia-nomor-5-tahun-2020-tentang-akreditasi-program-studi-dan-perguruan-tinggi/>. [Accessed 15 Februari 2023].
- [6] D. Handini, "Peralihan Akreditasi Program Studi dari BAN-PT kepada Lima Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Baru," Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 3 Januari 2022. [Online]. Available: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peralihan-akreditasi-program-studi-dari-ban-pt-kepada-lima-lembaga-akreditasi-mandiri-lam-baru/>. [Accessed 16 Maret 2023].
- [7] H. N. T. Z. Azman Sulaiman, "Komunikasi Peningkatan Akreditasi Program Studi," *Media Kajian Komunikasi Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 62-76, 2021.